

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Besar tingkat *Adversity Quotient* pada *Driver* Go-jek di Kota Kediri masuk dalam kategori sedang dengan berdasarkan kategori skala *Adversity Quotient* menunjukkan bahwa prosentase 41% dari jumlah populasi atau 41 responden dari 100 responden yang menjadi populasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas *driver* Go-jek di kota Kediri yang memenuhi aspek-aspek *Adversity Quotient* yang di ungkapkan oleh Paul G Stoltz yaitu aspek *Control, origin & ownership, reach* dan *endurance* adalah masuk dalam kategori sedang.
2. Besar tingkat *Coping* stres pada *driver* Go-jek di kota Kediri masuk dalam kategori sedang dengan prosentase 45% dari jumlah populasi atau 45 responden dari 100 responden yang menjadi populasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari *driver* Go-jek di kota Kediri yang memenuhi aspek-aspek *Coping* stres yang diungkapkan oleh Smet yaitu aspek *problem focused coping* atau strategi yang digunakan kepada suatu masalah yang sudah dialami atau yang sudah terjadi dan aspek *emotion focused coping* atau cara yang digunakan untuk mengatur respon emosional terhadap stres adalah masuk dalam kategori sedang.
3. Pada hasil perhitungan hipotesis terdapat skor 0.002 yang bersifat positif, oleh karena itu sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif antara *coping* stres dengan *adversity quotien* pada *driver* gojek di kota Kediri.

Yang menunjukkan arti bahwa semakin tinggi *coping* stres, maka semakin tinggi *adversity quotient* pada *driver* gojek di kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti diantaranya :

1. Bagi seluruh masyarakat

Dapat memberikan suatu pengetahuan atau wawasan dan pemahaman kepada seluruh masyarakat tentang masalah yang di alami oleh driver ojek online karena pembatalan secara sepihak dari pemesan sehingga masyarakat harus berpikir sebelum untuk membatalkan pesanan yang telah di pesan melalui aplikasi.

2. Bagi *driver*

Driver ojek online harus selalu semangat dalam mencari uang karena mempunyai tanggung jawab untuk keluarga yang ada di rumah dan jangan pernah untuk mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah karena disetiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggabungkan dengan pendekatan kualitatif atau menggunakan *mix method* untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif, peneliti dapat lebih mengeksplorasi hubungan yang terjadi antara *Coping* Stres *driver* Go-jek di kota Kediri yang mempengaruhi *Adversity Quotient* seorang *driver* Go-jek.